



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS
ANAK/
*PT GUDANG GARAM Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:</i>	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 54
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tjap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-26**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-26**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director*
2. *Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director*

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

This statement is made truthfully.

Kediri, **31** Maret/March 2026

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,613,292	3,705,754	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,923,276	1,840,880	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	33,388,679	40,425,938	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		292,447	1,256,572	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	153,218	213,686	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	67,350	148,076	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>39,438,262</u>	<u>47,590,906</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	20,208,777	22,058,112	<i>Fixed assets, net</i>
Aset takberwujud, bersih	9, 29	14,902,111	14,329,730	<i>Intangible assets, net</i>
Aset hak-guna, bersih		48,649	64,319	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	13	409,422	414,479	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		52,308	144,712	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	10	192,124	337,018	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>35,813,391</u>	<u>37,348,370</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>75,251,653</u>	<u>84,939,276</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11	761,931	9,375,398	Short-term bank loans
Utang usaha	12	682,560	1,127,437	Trade payables
Utang pajak	13	528,138	209,407	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	14	7,862,212	8,406,774	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	890,111	1,705,199	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>10,724,952</u>	<u>20,824,215</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,093,068	1,343,683	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	272,441	264,432	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	590,355	590,355	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,955,864</u>	<u>2,198,470</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>12,680,816</u>	<u>23,022,685</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agiو saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		61,385,349	60,734,156	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		62,567,714	61,916,521	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3,123	70	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>62,570,837</u>	<u>61,916,591</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>75,251,653</u>	<u>84,939,276</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2025	2024	
Pendapatan	21	89,369,758	98,655,483	Revenue
Biaya pokok pendapatan	22	(80,385,284)	(89,275,859)	Cost of revenue
Laba bruto		8,984,474	9,379,624	Gross profit
Pendapatan lainnya		467,848	186,447	Other income
Beban usaha	23	(6,628,247)	(7,690,356)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,141)	(4,963)	Other expenses
Laba kurs, bersih		11,823	32,708	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		2,831,757	1,903,460	Operating profit
Beban bunga		(278,212)	(502,906)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		2,553,545	1,400,554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(993,959)	(419,750)	Income tax expense
Laba		1,559,586	980,804	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	72,698	93,518	Remeasurement of defined benefit liabilities
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	13	(15,994)	(20,574)	Income tax expense on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		56,704	72,944	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		1,616,290	1,053,748	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,556,533	980,805	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3,053	(1)	Non-controlling interest
		1,559,586	980,804	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,613,237	1,053,749	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3,053	(1)	Non-controlling interest
		1,616,290	1,053,748	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	809	510	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2023		962,044	53,700	(33,379)	200,000	59,680,407	60,862,772	71	60,862,843	<i>31 December 2023</i>
Total penghasilan										<i>Total comprehensive</i>
komprehensif - 2024:										<i>income - 2024:</i>
Laba		-	-	-	-	980,805	980,805	(1)	980,804	<i>Profit</i>
Total penghasilan										<i>Total other</i>
komprehensif										<i>comprehensive</i>
lain		-	-	-	-	72,944	72,944	-	72,944	<i>income</i>
Saldo pada tanggal										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024		962,044	53,700	(33,379)	200,000	60,734,156	61,916,521	70	61,916,591	<i>31 December 2024</i>
Total penghasilan										<i>Total comprehensive</i>
komprehensif - 2025:										<i>income - 2025:</i>
Laba		-	-	-	-	1,556,533	1,556,533	3,053	1,559,586	<i>Profit</i>
Total penghasilan										<i>Total other</i>
komprehensif										<i>comprehensive</i>
lain		-	-	-	-	56,704	56,704	-	56,704	<i>income</i>
Dividen kas	25	-	-	-	-	(962,044)	(962,044)	-	(962,044)	<i>Cash dividends</i>
Saldo pada tanggal										<i>Balance as of</i>
31 Desember 2025		<u>962,044</u>	<u>53,700</u>	<u>(33,379)</u>	<u>200,000</u>	<u>61,385,349</u>	<u>62,567,714</u>	<u>3,123</u>	<u>62,570,837</u>	<i>31 December 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		88,467,423	97,197,490	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(69,274,105)	(81,826,425)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(3,188,273)	(4,155,000)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan		(3,736,500)	(3,507,394)	<i>Payments of employee benefits to employees</i>
Penerimaan bunga		115,131	114,928	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(290,565)	(575,399)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(564,658)	(779,539)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan lainnya		77,413	58,410	<i>Other cash received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		11,605,866	6,527,071	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Perolehan aset tetap/aset takberwujud		(2,477,544)	(3,185,010)	<i>Acquisition of fixed assets/intangible assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	348,821	111,120	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(2,128,723)	(3,073,890)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		2,500,000	13,000,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(11,000,000)	(16,750,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	25	(962,044)	-	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(9,462,044)	(3,750,000)	Net cash used in financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas		5,906	16,728	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		21,005	(280,091)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		3,330,356	3,610,447	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	3,351,361	3,330,356	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso S.H., wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dengan Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri dan Gempol. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso S.H., acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri and Gempol. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Pada tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				2025	2024	2025	2024
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,277,326	2,353,285
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	9,252,609	10,326,822
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	508,919	490,692
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	207,974	205,242
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	507,169	525,446
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram, Kel. Semampir, Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ <i>Safety protective equipments industry</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	40,899	39,180
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	211,486	226,591
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Penyelenggara aktivitas kebandarudaraan/ <i>Airport service activities</i>	2023	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	14,280,354	15,412,765
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	582,634	615,003
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	199,233	1,144,419
PT Surya Sapta Agung Tol	Jl. Mayjend. Sungkono No. 48, Kediri	Aktivitas jalan tol dan konstruksi/ <i>Toll road activities and construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,668,103	1,813,073
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through</i>							
<i>PT Surya Madistrindo</i>							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3	6
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT 12 Desa Beluluk, Pangkalan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	2,257	2,194
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 19B RT 01 RW 02 Bulurokeng - Biringkanaya, Makassar	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,826	3,674

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2025, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung dan PT Surya Sapta Agung Tol belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2025, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung and PT Surya Sapta Agung Tol have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Madistrindo							
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	3,452	3,352
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,985	2,895
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11 RT 01 RW 01 Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	12,329	11,876
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No. 88 RT 25 RW 09 Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	3	6
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No. 28 Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	7,216	7,021
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	12,471	12,113
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553 Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	7,089	6,820
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT 01 Butun Indah, Bertais- Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	2,605	3,367
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT 17 RW 09 Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	7	9
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88 RT 02 RW 01 Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,542	1,493
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9 Menarap Lama - Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	6	11
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolomarang Alok Barat, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	3,730	10,468
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	157	157
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2021	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,881	1,882
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	3,451	3,367
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,275	1,249

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2025, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2025, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	9,590	10,129
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ Construction	(b)	93.33% ^(a)	99.99% ^(a)	5,903	944,101

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2025, PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2025, PT Surya Kertaagung Toll has not commenced its commercial operations.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.300.000 juta.

In 2024, the Company made additional share capital payment of Rp 1,300,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Pada tahun 2024, Perseroan mendirikan PT Surya Sapta Agung Tol dengan total setoran modal saham sebesar Rp 300.000 juta.

In 2024, the Company established PT Surya Sapta Agung Tol with total share capital payment amounted to Rp 300,000 million.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapta Agung Tol sebesar Rp 599.999 juta.

In 2024, the Company made additional share capital payment of Rp 599,999 million in PT Surya Sapta Agung Tol.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kerta Agung dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 990.856 juta.

In 2025, the Company decreased its share capital in PT Surya Kerta Agung with total share capital withdrawal amounted to Rp 990,856 million.

Pada tahun 2025, PT Surya Kerta Agung melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kertaagung Toll dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 929.985 juta.

In 2025, PT Surya Kerta Agung decreased its share capital in PT Surya Kertaagung Toll with total share capital withdrawal amounted to Rp 929,985 million.

Pada tahun 2025, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapta Agung Tol sebesar Rp 1.800.000 juta.

In 2025, the Company made additional share capital payment of Rp 1,800,000 million in PT Surya Sapta Agung Tol.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*) Tn./Mr. Hanlim Suprianto (*)	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)	<i>Commissioners</i>
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo	Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo	<i>Vice President Director</i>
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Slamet Budiono Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Slamet Budiono Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	<i>Directors</i>
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Hanlim Suprianto	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	<i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Fajar Andrianto Tn./Mr. Sukiman Muljana	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	<i>Members</i>

(*) Komisaris Independen
(**) Direktur Independen

Independent Commissioners ()
Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Pada akhir tahun 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 21.964 karyawan dan 30.308 karyawan (tidak diaudit).

At year-end 2025 and 2024, the Company and subsidiaries employed 21,964 employees and 30,308 employees, respectively (unaudited).

e. Persetujuan untuk penerbitan

e. Authorization for issuance

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 31 March 2026.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) starting 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK Indonesia menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK Indonesia requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi material antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Material intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and
timing of satisfaction of performance obligations, including
significant payment terms**

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 – 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7 – 30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a goods to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata aktual sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- It is contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(i) Financial assets (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus or minus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Pinjaman bank, utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Bank loans, trade payables and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial asset is relinquished.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iii) Derecognition (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Dalam transaksi dimana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

- (v) Penurunan nilai (Lanjutan)

- (v) Impairment (Continued)

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instruments) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowance for trade receivables, third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 – 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 – 25 tahun/years
Inventaris	4 – 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 – 16, 25 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran material yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

g. Fixed assets (Continued)

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>	

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are material and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada inepsi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan

h. Leases (Continued)

- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset; i.e., it has decision-making right that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan yang berkaitan dengan konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan metode biaya-ke-biaya. Biaya konstruksi terdiri dari biaya aktual yang dikeluarkan, termasuk biaya kontraktor dan biaya terkait tanah. Pendapatan operasi atau layanan diakui saat jasa diberikan oleh Perseroan. Jika perjanjian konsesi jasa mengandung lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, maka imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri relatif dari jasa yang diberikan. Perseroan mengakui kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lainnya.

h. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Service concession arrangement

Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized over time based on the cost-to-cost method. Cost of construction comprises actual costs incurred, including contractor costs and land related costs. Operation or service revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Company. If the services concession arrangement contains more than one performance obligation, then the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered. The Company recognizes contract liabilities arising from obligations to upgrade services in a service concession arrangement. The contract liabilities are presented as part of other non-current liabilities.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Perjanjian konsesi jasa (Lanjutan)

Perseroan mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Perseroan mempunyai hak untuk membebankan biaya atas penggunaan infrastruktur konsesi. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan atas penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dengan mengacu pada nilai wajar jasa yang diberikan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud dalam perjanjian konsesi jasa adalah periode sejak Perseroan berhak membebankan biaya kepada pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir masa konsesi.

Amortisasi hak konsesi bandar udara diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi masa manfaat aset takberwujud, dari tanggal ketika Perseroan mencapai operasi komersial.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2025	2024
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162
Euro ("EUR")	19,753	16,851

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

i. Service concession arrangement (Continued)

The Company recognizes an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has the right to charge for use of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition with reference to the fair value of the services provided. Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, less accumulated amortization.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of infrastructure to the end of concession period.

Amortization of airport concession rights is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of intangible asset, from the date when the Company achieved the commercial operation.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

k. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year-end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

m. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted-average of total outstanding/issued shares during the year.

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 224, "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton, infrastruktur dan lainnya.

p. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards, infrastructure and others.

p. Employee benefits

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs are recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	50,689	81,691	Rupiah
Valuta asing	319	433	Foreign currency
Total kas	<u>51,008</u>	<u>82,124</u>	Total cash
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322,588	243,681	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	291,549	462,536	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155,788	210,395	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	107,343	88,180	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	57,088	102,095	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23,027	41,355	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,860	16,832	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Tbk	14,012	46,515	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4,744	3,814	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	3,561	3,163	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	551	4,467	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	30,769	28,888	Others
Total Rupiah	<u>1,032,880</u>	<u>1,251,921</u>	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	426,184	735,373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101,076	125,316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	10,341	5,834	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3,553	5,135	PT Bank UOB Indonesia
Lainnya	13,608	6,381	Others
Total valuta asing	<u>554,762</u>	<u>878,039</u>	Total foreign currency
Total kas di bank pihak ketiga	<u>1,587,642</u>	<u>2,129,960</u>	Total cash in third parties' banks
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			Time deposits in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	431,000	226,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	420,970	278,476	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,496	341,584	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274,683	179,513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	133,000	108,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	105,000	85,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	72,293	79,297	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50,000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	30,000	50,000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	75,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya	126,200	25,800	Others
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	<u>1,979,642</u>	<u>1,498,670</u>	Total Rupiah time deposits in third parties' banks
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	(5,000)	(5,000)	Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)
	<u>1,974,642</u>	<u>1,493,670</u>	
Kas dan setara kas	<u>3,613,292</u>	<u>3,705,754</u>	Cash and cash equivalents

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Cerukan pada bank pihak ketiga (Catatan 11): Rupiah			<i>Bank overdraft from third parties' banks (Note 11): Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(150,370)	(342,545)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(75,453)	(19,587)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(36,108)	(13,266)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>(261,931)</u>	<u>(375,398)</u>	
Kas dan setara kas pada laporan arus kas konsolidasian	<u>3,351,361</u>	<u>3,330,356</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: Deposito berjangka Rupiah	2.25%-6.75%	2.25%-6.75%	<i>The average annual interest rates: Time deposits Rupiah</i>
Cerukan Rupiah	6.75%-7.00%	6.75%-7.00%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 28 for details of balances in foreign currencies.</i>

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:	<i>The aging of trade receivables, third parties, was as follows:</i>		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,610,236	1,435,701	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	291,779	395,730	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8,789	2,524	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11,744	5,282	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	728	1,643	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,923,276</u>	<u>1,840,880</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 313.040 juta (2024: Rp 405.179 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 31 December 2025, trade receivables, third parties amounted to Rp 313,040 million (2024: Rp 405,179 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	6,552,988	8,630,953	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	347,678	390,296	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	22,270,498	26,412,995	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	1,773,676	2,328,765	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,124,834	2,125,099	<i>Spare parts and factory supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	319,005	537,830	<i>Inventories in transit</i>
	<u>33,388,679</u>	<u>40,425,938</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 33.781.415 juta (2024: Rp 38.756.981 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2025, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 33,781,415 million (2024: Rp 38,756,981 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	46,261	86,718	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	24,402	30,338	<i>Rent expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	19,607	12,589	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Lainnya	62,948	84,041	<i>Others</i>
	<u>153,218</u>	<u>213,686</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	39,678	102,637	<i>Advances for the purchase of inventories</i>
Deposito berjangka (Lihat Catatan 3)	5,000	5,000	<i>Time deposits (See Note 3)</i>
Lainnya	22,672	40,439	<i>Others</i>
	<u>67,350</u>	<u>148,076</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2025					<u>In millions of Rupiah</u>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIA YA PEROLEHAN:						
Tanah	3,266,738	25,879	(9,216)	-	3,283,401	<i>Land</i>
Bangunan	9,983,375	4,342	(41,749)	246,577	10,192,545	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	31,381,667	6,856	(239,831)	846,463	31,995,155	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	4,638,509	46,007	(80,818)	95,687	4,699,385	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,553,931	11,080	(308,070)	41,631	4,298,572	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	53,824,220	94,164	(679,684)	1,230,358	54,469,058	<i>Assets under construction</i>
	<u>1,940,234</u>	<u>956,018</u>	<u>(2,929)</u>	<u>(1,230,358)</u>	<u>1,662,965</u>	
	<u>55,764,454</u>	<u>1,050,182</u>	<u>(682,613)</u>	<u>-</u>	<u>56,132,023</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						
Bangunan	(4,337,697)	(482,271)	16,915	-	(4,803,053)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(22,415,581)	(1,784,674)	239,791	-	(23,960,464)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(4,161,734)	(259,308)	80,411	-	(4,340,631)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,791,330)	(282,183)	254,415	-	(2,819,098)	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>(33,706,342)</u>	<u>(2,808,436)</u>	<u>591,532</u>	<u>-</u>	<u>(35,923,246)</u>	
NILAI TERCATAT	<u><u>22,058,112</u></u>				<u><u>20,208,777</u></u>	CARRYING AMOUNT

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2024				Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations		
BIA YA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,934,369	111,669	-	(779,300)	3,266,738	Land
Bangunan	9,639,868	1,319	(2,101)	344,289	9,983,375	Buildings
Mesin dan peralatan	31,045,831	4,794	(134,021)	465,063	31,381,667	Machinery and equipment
Inventaris	4,518,379	46,122	(100,059)	174,067	4,638,509	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,512,941	51,168	(74,765)	64,587	4,553,931	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	53,651,388	215,072	(310,946)	268,706	53,824,220	
Aset dalam penyelesaian	1,838,272	1,284,212	-	(1,182,250)	1,940,234	Assets under construction
	55,489,660	1,499,284	(310,946)	(913,544)*	55,764,454	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(3,869,560)	(469,247)	1,110	-	(4,337,697)	Buildings
Mesin dan peralatan	(20,656,633)	(1,839,941)	80,993	-	(22,415,581)	Machinery and equipment
Inventaris	(3,879,672)	(357,343)	75,281	-	(4,161,734)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,532,761)	(328,258)	69,689	-	(2,791,330)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(30,938,626)	(2,994,789)	227,073	-	(33,706,342)	
NILAI TERCATAT	24,551,034				22,058,112	CARRYING AMOUNT

*Merupakan reklasifikasi ke aset takberwujud dan aset lancar lainnya.

*Represent reclassification to intangible assets and other current assets.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Bangunan	12,363	150,253	Buildings
Mesin dan peralatan	1,585,650	1,720,093	Machinery and equipment
Inventaris	49,652	34,352	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	15,300	35,536	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	1,662,965	1,940,234	

Persentase penyelesaian

5% - 95%

5% - 95%

Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 diharapkan untuk selesai di tahun 2026.

Assets under construction as of 31 December 2025 are expected to be completed in 2026.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	1,997,004	2,118,527	<i>Production costs</i>
Beban usaha	811,432	876,262	<i>Operating expenses</i>
	<u>2,808,436</u>	<u>2,994,789</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 15.852.217 juta (2024: Rp 17.530.252 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.919.198 juta (2024: Rp 36.587.788 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2025, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 15,852,217 million (2024: Rp 17,530,252 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 28,919,198 million (2024: Rp 36,587,788 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Hasil penjualan bersih	348,821	111,120	<i>Net proceeds from sale</i>
Nilai tercatat	(91,081)	(83,873)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>257,740</u>	<u>27,247</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 12.426.377 juta dan Rp 11.173.115 juta.

As of 31 December 2025 and 2024, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 12,426,377 million and Rp 11,173,115 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.429.935 juta (2024: Rp 23.750.258 juta). Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2025, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) amounted to Rp 23,429,935 million (2024: Rp 23,750,258 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost, if appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350,370	5,342,545	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,453	4,019,587	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	136,108	13,266	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>761,931</u>	<u>9,375,398</u>	
Tingkat bunga per tahun	5.40% - 7.00%	6.05% - 7.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	6.20%	6.11%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year-end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 261.931 juta dan Rp 375.398 juta (Catatan 3).

As of 31 December 2025 and 2024, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting to Rp 261,931 million and Rp 375,398 million, respectively (Note 3).

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2025 were as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due dates</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Januari/January 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23 Januari/January 2026
PT Bank Central Asia Tbk	23 Januari/January 2026
Lihat Catatan 30 mengenai jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum dipakai.	<i>See Note 30 regarding the total amount of unused credit bank facilities.</i>

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	674,566	1,117,169	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	7,994	10,268	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>682,560</u>	<u>1,127,437</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	430,915	165,696	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7,574	28,356	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	5,793	4,321	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	80,959	5,069	<i>Article 25</i>
	<u>525,241</u>	<u>203,442</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	106	1,391	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	2,791	4,574	<i>Other taxes</i>
	<u>2,897</u>	<u>5,965</u>	
	<u>528,138</u>	<u>209,407</u>	

b. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefits) are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak Penghasilan Badan	918,945	542,905	<i>Corporate Income Tax</i>
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	65,062	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	11,877	115,291	<i>Deferred</i>
	<u>995,884</u>	<u>658,196</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak Penghasilan Badan	12,880	3,694	<i>Corporate Income Tax</i>
Tangguhan	(14,805)	(242,140)	<i>Deferred</i>
	<u>(1,925)</u>	<u>(238,446)</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak Penghasilan Badan	931,825	546,599	<i>Corporate Income Tax</i>
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	65,062	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Tangguhan	(2,928)	(126,849)	<i>Deferred</i>
	<u>993,959</u>	<u>419,750</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,553,545	1,400,554	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>561,780</u>	<u>308,122</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	49,791	27,309	<i>Company</i>
Entitas anak	16,448	84,319	<i>Subsidiaries</i>
	<u>66,239</u>	<u>111,628</u>	
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	65,062	-	<i>Adjustments to prior years' tax expense</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	300,878	-	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	<u>993,959</u>	<u>419,750</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. *The Company's fiscal reconciliation is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,553,545	1,400,554	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1,451,140	1,467,117	<i>Subsidiaries' loss before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	118,065	(157,897)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>4,122,750</u>	<u>2,709,774</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan kerja	(46,663)	23,268	<i>Employee benefits</i>
Penjualan aset tetap	(188,978)	3,793	<i>Sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	51,059	(339,416)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	266,399	151,840	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(108,645)	(111,004)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	81,101	29,494	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	<u>4,177,023</u>	<u>2,467,749</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	4,177,023	2,467,749	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	918,945	542,905	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			Prepaid income taxes of the Company:
PPh pasal 22	(104,976)	(79,425)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(37)	(7)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(418,110)	(297,777)	Income tax article 25
	(523,123)	(377,209)	
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya	35,093	-	Adjustments to prior years' tax expense
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	430,915	165,696	Corporate Income Tax payable article 29 of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun 2025 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2025 taxable profit will become the basis for filling the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2024 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2024 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2024</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	414,479	14,805	(19,862)	409,422	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	110,639	25,974	-	136,613	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	163,771	(10,202)	3,868	157,437	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	138,994	(21,554)	-	117,440	Other liabilities
Aset tetap	(677,836)	(6,095)	-	(683,931)	Fixed assets
	(264,432)	(11,877)	3,868	(272,441)	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

f. *The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2023</u>	<u>Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	182,238	242,140	(9,899)	414,479	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	145,376	(34,737)	-	110,639	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	168,255	6,191	(10,675)	163,771	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	135,576	3,418	-	138,994	<i>Other liabilities</i>
Aset tetap	(587,673)	(90,163)	-	(677,836)	<i>Fixed assets</i>
	<u>(138,466)</u>	<u>(115,291)</u>	<u>(10,675)</u>	<u>(264,432)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan entitas anak sebesar Rp 300.878 juta tidak diakui. Kompensasi rugi fiskal akan berakhir pada tahun 2029 dan 2030.

As of 31 December 2025, deferred tax assets of subsidiaries amounting to Rp 300,878 million have not been recognized. The tax loss carry forwards will expire in 2029 and 2030.

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan berlaku.

g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

14. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

14. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pita cukai	6,874,669	7,419,116	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan pajak rokok	987,543	987,658	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	<u>7,862,212</u>	<u>8,406,774</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang jaminan distributor	416,801	435,010	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Utang lain-lain	186,575	228,527	<i>Other payables</i>
Utang konstruksi	185,263	863,586	<i>Payables for construction</i>
Beban akrual	99,454	101,298	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembelian aset tetap	2,018	76,778	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
	<u>890,111</u>	<u>1,705,199</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,343,683	1,322,726	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	143,325	145,953	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	90,661	84,257	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu - kurtailmen	(304,554)	(2,016)	<i>Past service cost - curtailments -</i>
	<u>1,273,115</u>	<u>1,550,920</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial gains arising from:</i>
- Asumsi keuangan	(18,806)	(43,016)	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografis	(7,533)	-	<i>Demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(46,359)	(50,502)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(107,349)	(113,719)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,093,068</u>	<u>1,343,683</u>	<i>Defined benefits obligation, end of year</i>

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Informasi historis:						<i>Historical information:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,093,068	1,343,683	1,322,726	1,188,123	1,538,656	<i>Present value of the defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(46,359)	(50,502)	(26,048)	(131,373)	(114,054)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Asumsi aktuaria

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat kenaikan upah per tahun	6.00% - 8.00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.50% - 6.35%

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,60 tahun (2024: 8,85 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mengakibatkan kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2025	
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(82,963)	94,823
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	93,060	(83,041)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
	7.00% - 8.00%	Salary increment rate per annum
	7.00%	Discount rate per annum

As of 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 8.60 years (2024: 8.85 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have resulted in increase (decrease) in the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2024		<u>In millions of Rupiah</u>
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
	(104,388)	119,627	Discount rate (1% movement)
	117,588	(104,635)	Salary growth rate (1% movement)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500		<i>Par value per share (in whole Rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million		<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million		<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:*

Pemegang saham	31 Desember/December 2025			Shareholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,557,170	228,779	23.78	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100.00	

Pemegang saham	31 Desember/December 2024			Shareholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	<i>Mr. Lucas Mulia Suhardja</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100.00	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) per share and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,054,496	1,196,462	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	597	3,242	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	82,103	79,881	<i>Paperboard</i>
Lainnya	6,870	37,650	<i>Others</i>
	<u>1,144,066</u>	<u>1,317,235</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	78,357,593	85,424,889	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	7,935,280	9,363,044	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	7,714	9,959	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	715,903	796,264	<i>Paperboard</i>
Konstruksi (Catatan 29)	820,733	1,570,104	<i>Construction (Note 29)</i>
Lainnya	388,469	173,988	<i>Others</i>
	<u>88,225,692</u>	<u>97,338,248</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	79,412,089	86,621,351	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	7,935,877	9,366,286	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	7,714	9,959	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	798,006	876,145	<i>Paperboard</i>
Konstruksi (Catatan 29)	820,733	1,570,104	<i>Construction (Note 29)</i>
Lainnya	395,339	211,638	<i>Others</i>
	<u>89,369,758</u>	<u>98,655,483</u>	

Dalam tahun 2025 dan 2024, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2025 and 2024, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

22. BIAYA POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	9,125,971	10,375,710	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	798,754	900,674	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	3,251,595	3,743,451	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	13,176,320	15,019,835	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	390,296	407,184	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(347,678)	(390,296)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	13,218,938	15,036,723	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	64,815,697	73,631,184	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
	78,034,635	88,667,907	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	8,630,953	7,908,154	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	31,087	56,258	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(6,552,988)	(8,630,953)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(1,372,784)	(1,012,267)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	78,770,903	86,989,099	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok pendapatan lainnya	1,614,381	2,286,760	<i>Cost of other revenue</i>
	<u>80,385,284</u>	<u>89,275,859</u>	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,435,117	2,362,905	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	1,006,140	1,232,902	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	200,371	443,849	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	155,441	159,506	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	184,953	187,634	<i>Miscellaneous</i>
	<u>2,982,022</u>	<u>4,386,796</u>	
Beban Umum dan Administrasi:			<i>General and Administrative Expenses:</i>
Kompensasi karyawan	1,557,998	1,304,120	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	655,991	716,756	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	308,600	220,399	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	253,881	104,984	<i>Office supplies, communication, and professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	171,042	156,767	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	130,023	144,201	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	78,676	157,360	<i>Travelling and accommodation</i>
Asuransi	52,592	61,571	<i>Insurance</i>
Lain-lain	437,422	437,402	<i>Miscellaneous</i>
	<u>3,646,225</u>	<u>3,303,560</u>	
	<u>6,628,247</u>	<u>7,690,356</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	1,556,533	980,805	<i>Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted-average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	809	510	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS

25. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2025 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 962.044 juta [Rp 500 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 23 Juli 2025.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 June 2025 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 11) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 962,044 million [Rp 500 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 23 July 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2024 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 June 2024 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 11) resolved to not declare cash dividends.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2025 and 2024 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount (In millions of Rupiah)</i>		Persentase dari pembelian/ <i>Percentage from purchases</i>		
	2025	2024	2025	2024	
PT Surya Zig Zag	126,884	159,428	2.54%	2.55%	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Taman Sriwedari	20,529	29,774	0.41%	0.48%	<i>PT Taman Sriwedari</i>
	<u>147,413</u>	<u>189,202</u>	<u>2.95%</u>	<u>3.03%</u>	

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Amount (In millions of Rupiah)</i>		Persentase dari utang usaha/ <i>Percentage from trade payables</i>		
	2025	2024	2025	2024	
PT Surya Zig Zag	7,804	9,699	1.14%	0.86%	<i>PT Surya Zig Zag</i>
PT Taman Sriwedari	190	569	0.03%	0.05%	<i>PT Taman Sriwedari</i>
	<u>7,994</u>	<u>10,268</u>	<u>1.17%</u>	<u>0.91%</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 102.339 juta dan Rp 188.979 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2025 and 2024 were Rp 102,339 million and Rp 188,979 million, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2025						
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Infrastruktur/ Infrastructure	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	87,744,101	800,385	823,504	1,768	-	89,369,758	External customers
Antar segmen	-	362,907	-	88,524	(451,431)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>87,744,101</u>	<u>1,163,292</u>	<u>823,504</u>	<u>90,292</u>	<u>(451,431)</u>	<u>89,369,758</u>	Total revenue
LABA							PROFIT
Laba segmen	3,385,647	(95,931)	(442,857)	(18,783)	3,681	2,831,757	Segment profit
Beban bunga						(278,212)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan						2,553,545	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(993,959)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						1,559,586	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						56,704	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif						<u>1,616,290</u>	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	54,294,502	2,277,326	17,147,690	1,551,912	(19,777)	75,251,653	Segment assets
Liabilitas segmen	11,698,500	160,140	822,098	13,593	(13,515)	12,680,816	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	990,884	44,225	2,528	12,545	-	1,050,182	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,684,664	40,122	6,574	77,076	-	2,808,436	Depreciation of fixed assets

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI GEOGRAFIS	2024			GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	94,956,745	1,237,354	96,194,099	Cigarettes
Kertas karton	799,953	79,881	879,834	Paperboard
Infrastruktur	1,574,003	-	1,574,003	Infrastructure
Lain-lain	7,547	-	7,547	Others
	<u>97,338,248</u>	<u>1,317,235</u>	<u>98,655,483</u>	
Aset				Assets
Rokok	63,564,905	-	63,564,905	Cigarettes
Kertas karton	2,335,262	-	2,335,262	Paperboard
Infrastruktur	17,462,416	-	17,462,416	Infrastructure
Lain-lain	735,114	841,579	1,576,693	Others
	<u>84,097,697</u>	<u>841,579</u>	<u>84,939,276</u>	

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024 consist of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	3,613,292	3,705,754	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	1,923,276	1,840,880	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	27,672	45,439	Other current assets
	<u>5,564,240</u>	<u>5,592,073</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	761,931	9,375,398	Short-term bank loans
Utang usaha	682,560	1,127,437	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	890,111	1,705,199	Other current liabilities
	<u>2,334,602</u>	<u>12,208,034</u>	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya) dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets) and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

Dalam jutaan Rupiah	2025					In millions of Rupiah
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	761,931	763,809	763,809	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	682,560	682,560	682,560	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	890,111	890,111	890,111	-	-	Other current liabilities
	<u>2,334,602</u>	<u>2,336,480</u>	<u>2,336,480</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	
Dalam jutaan Rupiah						
Pinjaman bank jangka pendek	9,375,398	9,454,429	9,454,429	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,127,437	1,127,437	1,127,437	-	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,705,199	1,705,199	1,705,199	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	<u>12,208,034</u>	<u>12,287,065</u>	<u>12,287,065</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries' market risks consists of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

1. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.470 juta.

As of 31 December 2025, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been lower/higher by Rp 5,470 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.206 juta.

As of 31 December 2024, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,206 million.

2. Risiko mata uang

2. Currency risk

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dalam mata uang asing menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Purchases of fixed assets and inventories in foreign currencies expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2. Risiko mata uang (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.729 juta. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 11.166 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.356 juta. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.400 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 20% dan 37%.

2. Currency risk (Continued)

As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been lower/higher by Rp 7,729 million. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been lower/higher by Rp 11,166 million.

As of 31 December 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,356 million. As of 31 December 2024, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, consolidated profit for the year would have been higher/lower by Rp 2,400 million.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2025 and 2024, debt to equity ratio was 20% and 37%, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA

Pengaturan perjanjian konsesi jasa oleh Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Hak konsesi bandar udara

Pada tanggal 7 September 2022 telah ditandatangani perjanjian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (“KPBU”) oleh PT Surya Dhoho Investama (“SDhI”) dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yaitu Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (“PJPK”) (“Pemberi Konsesi”). Di bawah perjanjian KPBU, SDhI bertanggung jawab mengatur perancangan, rekayasa, penyediaan dan pembangunan fasilitas bandar udara yang berlokasi di Grogol, Kediri, Jawa Timur (“Proyek”) serta pengoperasian dan pemeliharaan bandar udara.

Pada saat Proyek beroperasi secara komersial, SDhI wajib menjamin bahwa pelayanan bandar udara akan selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam KPBU.

Masa berlaku KPBU dimulai pada tanggal 7 September 2022 dan akan berakhir pada tahun ke-50 dari tanggal beroperasi komersial, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan KPBU. Setelah tanggal pengalihan, SDhI harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SDhI tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharaannya. Tanggal pengalihan adalah tanggal berakhirnya masa berlaku KPBU.

Sesuai dengan KPBU, pendapatan operasi bandar udara berasal dari pungutan kepada pengguna terkait dengan layanan penumpang bandar udara, garbarata, konter pelaporan, layanan kargo, pendaratan dan parkir pesawat. Biaya layanan bandar udara akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan pada saat penandatanganan KPBU dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali sesuai batas penyesuaian dan setiap penyesuaian di luar batas tersebut memerlukan persetujuan Pemberi Konsesi.

KPBU tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SDhI dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SDhI untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Service concession arrangements entered by Company and subsidiaries are as follow:

- *Airport concession rights*

On 7 September 2022, the Government and Business Entity Cooperation Agreement or Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (“KPBU”) was entered into by PT Surya Dhoho Investama (“SDhI”) and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia namely Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (“PJPK”) (the “Grantor”). Under the KPBU, SDhI is responsible for arranging the design, engineering, supply and construction of airport facility located at Grogol, Kediri, East Java (the “Project”) as well as the operation and maintenance of the airport.

Upon commercial operation of the Project, SDhI is obligated to guarantee that the airport services will be conducted in accordance with the provisions set forth in the KPBU.

The terms of the KPBU commenced on 7 September 2022 and will expire on the date of the 50th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the KPBU. Immediately upon the occurrence of the transfer date, SDhI should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SDhI will have no further involvement in its maintenance requirements. The transfer date shall be the expiry date of the KPBU.

Under the KPBU, the operation revenue of airport was derived from charges to users related to airport passenger service, aviobridge, check-in counter, cargo service, airplane landing and parking. The airport service charges will be calculated according to initial tariff that was determined during signing of KPBU and could be adjusted every two years according to adjustment limits and any adjustment outside limits require approval from the Grantor.

The KPBU does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SDhI and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of SDhI to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi bandar udara (Lanjutan)

Berdasarkan KPBU, SDhI wajib memulihkan infrastruktur ke kondisi yang ditentukan pada akhir perjanjian. SDhI juga diwajibkan untuk memelihara infrastruktur pada tingkat layanan tertentu dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan bandar udara.

SDhI telah mencapai “Kriteria Tanggal Pencapaian Operasi Komersial” sebagaimana telah tercantum dalam KPBU pada tanggal 29 Desember 2023.

KPBU diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 “Perjanjian Konsesi Jasa” karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika bandar udara diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa, mengadakan peralatan dalam rangka untuk membangun, menguji, mengoperasikan dan menjamin fasilitas operasional bandar udara yang telah selesai dapat digunakan.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI mengadakan kerjasama operasi dengan PT Angkasa Pura I dalam bentuk penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri yang dimuat dalam Perjanjian Kerjasama Operasi No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Angkasa Pura I berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan operasional yang meliputi aktivitas keamanan, keselamatan, pelayanan dan kepatuhan operasional bandar udara.

SDhI diwajibkan untuk membayar *management fee*, *variable incentives* dan biaya lainnya yang timbul atas pengoperasian bandar udara kepada PT Angkasa Pura I.

SDhI mengakui liabilitas jangka panjang sebesar Rp 590.355 juta, merupakan kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa.

• *Airport concession rights (Continued)*

Under the KPBU, SDhI is obliged to restore infrastructure to a specified condition at the end of arrangement. SDhI is also required to maintain the infrastructure to a specified level of service ability and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the airport operation.

SDhI has achieved "Commercial Operation Achievement Date Criteria" as set forth in the KPBU on 29 December 2023.

The KPBU has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the airport reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SDhI has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer, procure equipment in order to construct, test, commission and guarantee a fully completed and successfully airport operational facility.

As part of the service concession arrangement, SDhI entered into a joint operation agreement with PT Angkasa Pura I in the form of providing airport services at Kediri Airport as set forth in the Joint Operation Agreement No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 dated 27 March 2023.

According to the agreement, PT Angkasa Pura I has an obligation to conduct airport operational activities which include security, safety, service and compliance of airport operations.

SDhI is obliged to pay management fee, variable incentives and other costs arising from airport operations to PT Angkasa Pura I.

SDhI has recognized other non-current liabilities of Rp 590,355 million, represents contract liabilities arising from obligations to upgrade services under its service concession arrangements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi jalan tol

Pada tanggal 27 Februari 2024 telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") oleh PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") ("Pemberi Konsesi") yang termuat dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Di bawah PPJT, SSAT bertanggung jawab melaksanakan pendanaan, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, perencanaan teknik, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Kediri-Tulungagung ("Proyek").

Berdasarkan PPJT, masa konsesi adalah dimulai pada tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") pertama dan akan berakhir pada tahun ke-50, kecuali diakhiri lebih awal atau diperpanjang sesuai dengan ketentuan PPJT. SPMK pertama telah diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2024. Setelah tanggal pengakhiran, SSAT harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SSAT tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharannya. Tanggal pengakhiran adalah tanggal berakhirnya masa berlaku PPJT.

Sesuai dengan PPJT, pendapatan operasi jalan tol berasal dari pungutan kepada pengguna saat menggunakan jalan tol dan pendapatan sewa yang berasal dari sewa iklan, lahan dan tempat istirahat. Tarif jalan tol akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan sebelum jalan tol dioperasikan dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi dan akan disetujui oleh Pemberi Konsesi melalui Penetapan Penyesuaian Tarif.

PPJT tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SSAT dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SSAT untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

• Toll road concession rights

On 27 February 2024, the Toll Road Concession Agreement or Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") was entered by PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia namely Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") (the "Grantor") as stated in notarial deed of Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Under the PPJT, SSAT is responsible for arranging the funding, land procurement, construction, technical planning, operation, and maintenance of the Kediri-Tulungagung toll road ("Project").

Based on the PPJT, the concession period is starting from the date of issuance of the first work order letter or Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") and will expire on the date of the 50th anniversary, unless terminated earlier or extended in accordance with the terms of the PPJT. The first SPMK was issued on 1 October 2024. Immediately upon the occurrence of the termination date, SSAT should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SSAT will have no further involvement in its maintenance requirements. The termination date shall be the expiry date of the PPJT.

Under the PPJT, the toll road operation revenue was derived from toll charges to users when using the toll road and rental income from advertising, land, and rest areas. The toll charges will be calculated according to initial tariff that was determined before toll road operation and could be adjusted every two years based on the inflation rate and will be approved by the Grantor through a Tariff Adjustment Determination.

The PPJT does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SSAT and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of the SSAT to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

29. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

**29. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT
(Continued)**

• Hak konsesi jalan tol (Lanjutan)

Berdasarkan PPJT, SSAT diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan infrastruktur pada tingkat layanan tertentu sesuai dengan Rencana Program Pemeliharaan yang telah disetujui Pemberi Konsesi dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan jalan tol.

SSAT dapat memulai operasi suatu seksi jalan tol setelah Pemberi Konsesi menerbitkan Sertifikat Laik Operasi. Sampai dengan 31 Desember 2025, SSAT belum mencapai tanggal operasi komersial ("COD").

PPJT diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika jalan tol diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SSAT telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa dan membangun jalan tol.

Pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, SSAT mengakui aset takberwujud dalam penyelesaian sebesar Rp 2.390.837 juta (2024: Rp 1.570.104 juta) dan pendapatan konstruksi sebesar Rp 820.733 juta (2024: Rp 1.570.104 juta) atas perjanjian konsesi jasa ini. Pendapatan yang diakui merupakan nilai wajar dari jasa konstruksi yang diberikan, sebagaimana ditentukan oleh SSAT.

• Toll road concession rights (Continued)

Under the PPJT, SSAT is obliged to maintain the infrastructure at a specified level according to Maintenance Program Plan that has been approved by the Grantor and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the toll road.

SSAT may begin to operate a section of the toll road after the Grantor issues the Certificate of Feasibility for Operation. Up to 31 December 2025, SSAT has not reached its Commercial Operation Date ("COD").

The PPJT has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the toll road reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SSAT has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer and construct the toll road.

As of and for the year ended 31 December 2025, SSAT has recognized intangible assets under construction of Rp 2,390,837 million (2024: Rp 1,570,104 million) and construction revenue of Rp 820,733 million (2024: Rp 1,570,104 million) on this service concession arrangement. The revenue recognized represents the fair value of the construction services provided, as determined by SSAT.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

Pada akhir 2025, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 84.124 juta, EUR 1.403.523, dan ekuivalen USD 5.642.112.

At year-end 2025, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 84,124 millions, EUR 1,403,523, and equivalents USD 5,642,112.

Pada akhir 2025, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 136.172 juta, EUR 8.605.000, dan ekuivalen USD 508.300.

At year-end 2025, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 136,172 millions, EUR 8,605,000, and equivalents USD 508,300.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“revolving”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A. – Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 28.250.000 juta.

At year-end 2025, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A. – Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of Rp 28,250,000 million.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.738.069 juta.

At year-end 2025, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,738,069 million.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Standard Chartered Bank Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 77.469.020 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2025, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Standard Chartered Bank Indonesia with a total amount of USD 77,469,020 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2025, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berjumlah Rp 4.269 juta.

At year-end 2025, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 4,269 million.

Pada akhir 2025, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 52.672.300.

At year-end 2025, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of USD 52,672,300.

Pada akhir 2025, PT Surya Sapta Agung Tol mempunyai fasilitas garansi bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 71.446 juta.

At year-end 2025, PT Surya Sapta Agung Tol had bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 71,446 million.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00083/2.1005/AU.1/04/0846-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00083/2.1005/AU.1/04/0846-4/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 21 (Pendapatan) dan Catatan 2d (Kebijakan akuntansi material – pengakuan pendapatan dan beban) atas laporan Keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk berbahan dasar tembakau dan rokok. Secara umum, pendapatan diakui saat pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pembeli, sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, sebesar jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena jumlah pendapatan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pendapatan merupakan salah satu ukuran penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Oleh karena itu, terdapat risiko inheren atas kecurangan terkait dengan waktu maupun jumlah pendapatan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Untuk merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang terkait dengan proses pendapatan.
- Menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku sebagai acuannya.
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukungnya untuk menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan.
- Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan ke dokumen pendukungnya untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menginspeksi pengakuan pendapatan setelah tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi nota kredit yang diterbitkan atau retur penjualan yang signifikan, dan membandingkannya dengan dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 21 (Revenue) and Note 2d (Material accounting policies – Revenue and expense recognition) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue mainly comprises sales of tobacco leaf products and cigarettes. Principally, revenue is recognized when the control of the goods or services is transferred to the customers, over time or at a point in time, for the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services.

We identified revenue recognition as a key audit matter because the amount of revenue is significant to the consolidated financial statements and revenue is one of the important measures for stakeholders to evaluate the Group's performance. Therefore, there is an inherent risk of fraud related to the timing and amount of revenue reported in the consolidated financial statements in order to meet specific targets or expectations.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *Evaluated the design and implementation of the key internal controls related to revenue process.*
- *Assessed the appropriateness of the accounting policies and related disclosures which are applied in the recognition and measurement of revenue with reference to the prevailing accounting standards.*
- *Inspected a sample of revenue transactions recorded during the year to the supporting documents to assess whether the related revenue had been recognized in accordance with the revenue recognition policy.*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded before and after the reporting date to the supporting documents to assess that the revenues had been recognized in the appropriate reporting period.*
- *Inspected revenue recognition after the reporting date in order to identify credit notes issued or significant sales returns, and compared them to the related supporting documents to assess that those revenues had been recognized in the appropriate reporting period.*



- Menginspeksi jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan membandingkannya ke dokumen pendukung yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- *Inspected journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and compared them to the relevant supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group's consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*

Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0846*

Jakarta, 31 Maret 2026

Jakarta, 31 March 2026

